

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Makna yang terkandung dalam *kanyouku* bahasa Jepang yang menggunakan kata *kuchi* adalah sebagai berikut:
 - 1) Banyak bicara, mengatakan sampai hal yang sebaiknya tidak dikatakan pada *kanyouku kuchi ga ooi*.
 - 2) Keadaan dimana seseorang yang tidak terlalu berbicara di depan orang banyak pada *kanyouku kuchi ga omoi*.
 - 3) Tidak akan mengatakan hal yang tidak boleh dikatakan. Tidak akan membocorkan rahasia dengan gegabah pada *kanyouku kuchi ga katai*.
 - 4) Keadaan dimana seseorang yang banyak bicara dan banyak omong sampai-sampai mengatakan hal yang tidak boleh dikatakan pada *kanyouku kuchi ga karui*.
 - 5) Mengatakan dengan tidak segan-segan hal yang dibenci orang lain pada *kanyouku kuchi ga warui*.
 - 6) Keadaan dimana tidak bisa diam melihat apa yang dilakukan orang lain dan sibuk bergosip ini itu dan keadaan dimana mengatakan suatu hal dengan mengomel pada *kanyouku kuchi ga urusai*.
 - 7) Menunjukkan keadaan sikap seseorang yang pandai mengambil muka dan mengelabui orang lain dengan mengatakan hal yang seolah-olah benar pada *kanyouku kuchi ga umai*.

- 8) Terlanjur mengatakan hal yang tidak boleh dikatakan dan mengatakan hal yang tidak perlu dikatakan pada *kanyouku kuchi ga suberu*.
- 9) Mengatakan sesuatu hal yang angkuh dan sombong, padahal tidak mempunyai kemampuan pada *kanyouku ookii na kuchi wo kiku*.
- 10) Berhati-hati agar tidak mengatakan hal yang tidak penting dan tidak berguna pada *kanyouku kuchi wo tsutsushimu*.
- 11) Orang yang selama ini diam, mulai berbicara pada *kanyouku kuchi wo hiraku*.
- 12) Melakukan suatu hal agar tidak mengatakan hal yang tidak baik menurut diri sendiri kepada lawan bicara pada *kanyouku kuchi wo fuujiru*.
- 13) Berusaha agar hal tersebut tidak dikatakan kepada orang lain. Secara khusus memberikan barang dan uang dan mengatakan agar tidak membicarakan rahasia pada *kanyouku kuchi wo fusagu*.
- 14) Menyerobot/menyelinap mengatakan sesuatu dari samping ke dalam pembicaraan orang lain pada *kanyouku kuchi wo hasamu*.
- 15) Tidak mengatakan apapun. Tidak mau berbicara pada *kanyouku kuchi wo tozasu*.
- 16) Diangkat sebagai bahan pembicaraan pada *kanyouku kuchi ni noboru*.
- 17) Berbicara dan membiarkan sesuatu keluar dari mulut tanpa berfikir panjang pada *kanyouku kuchi ni makaseru*.

2. Makna yang terkandung dalam idiom bahasa Indonesia yang menggunakan kata *mulut* adalah sebagai berikut:

- 1) Cerewet dan banyak bicara seperti pada idiom banyak mulut.
- 2) Orang yang banyak bicara, suka berbicara seperti pada idiom bacar mulut.

- 3) Sombong seperti pada idiom bermulut besar.
- 4) Tidak bisa menyimpan rahasia seperti pada idiom bermulut bocor.
- 5) Menjadi bahan pembicaraan orang seperti pada idiom buah mulut.
- 6) Berkata-kata kasar seperti pada idiom buruk mulut.
- 7) Turut mencampuri pembicaraan orang lain atau turut berbicara dalam urusan orang lain seperti pada idiom campur mulut.
- 8) Suka mengomel, mencela, mengata-ngatai dan mulutnya usil, tukang fitnah seperti pada idiom gatal mulut.
- 9) Tidak mau kalah dalam perdebatan seperti pada idiom keras mulut.
- 10) Pintar membujuk dengan kata-kata yang lembut untuk memperdayai orang seperti pada idiom lincir mulut.
- 11) Tidak sembarangan bicara, menyimpan rahasia rapat-rapat seperti pada idiom menjaga mulut.
- 12) Diam, membisu seperti pada idiom menutup mulut.
- 13) Pendiam dan pemalu, tidak suka banyak bicara seperti pada idiom berat mulut.
- 14) Suka bicara, bercakap-cakap seperti pada idiom ringan mulut.
- 15) Berbicara seperti pada idiom membuka mulut.
- 16) Kata-kata yang terlanjur diucapkan yang menyakiti hati orang seperti pada idiom mulut yang terdorong.
- 17) Memberi uang suap supaya tidak membocorkan rahasia, membungkam seperti pada idiom menyumpal mulut.
- 18) Tak mau mengeluarkan sepetah kata pun seperti pada idiom mengunci mulut.

19) Suka berkata tanpa dipikirkan lebih dahulu, lancang mulut seperti pada idiom cepat mulut.

3. Persamaan dan Perbedaan *Kanyouku* "kuchi" dan Idiom "mulut" adalah:

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis *kanyouku* "kuchi" dan idiom "mulut" penulis menemukan persamaan antara keduanya yaitu sama-sama memiliki makna yang merujuk pada gaya berbicara dan sikap seseorang serta sama-sama terdapat *kanyouku* atau idiom yang memiliki lebih dari satu makna.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, ada beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran untuk melengkapi berbagai macam kekurangan dan keterbatasan penulis dalam penelitian ini.

1. Karena *kanyouku* sering digunakan dalam komunikasi masyarakat Jepang, diharapkan para pembelajar bahasa Jepang lebih memahami tentang *kanyooku*.
2. Karena makna *kanyouku* sulit dipahami, diharapkan para pembelajar bahasa Jepang lebih sering membaca dan mempelajari buku tentang *kanyooku*. Selain itu, pembelajar bahasa Jepang bisa bertanya langsung kepada orang Jepang atau pengajar / dosen bahasa Jepang.